

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

SISTEM INTEGRASI ANTRIAN PELAYANAN KAMAR OPERASI ELEKTIF (SIAP-KOE) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN



OLEH :

dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed

NOSIS 20230207021153

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN VIII TA. 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

SISTEM INTEGRASI ANTRIAN PELAYANAN KAMAR OPERASI ELEKTIF
(SIAP-KOE)
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN

Peserta Pelatihan :

dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed

Nosis : 20230207021153

Telah disetujui pada tanggal Juni 2023
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



RENI AYI HERYANI, SE., SIK., MM
KOMPOL NRP 83051450

Mentor,



dr. H. YUDI PRASETYO, Sp.P, M.Kes
AKBP NRP 73120879

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp.An, M. Biomed
Instansi : POLDA KALIMANTAN TIMUR
Jabatan : AHLI MADYA 1
Tempat Aktualisasi : RS BHAYANGKARA BALIKPAPAN

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut:

Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Adui perubahan yang dibuat sesuai dengan permasalahan dari bidang salah dimana peserta bertugas.
- Adui perubahan berupa aspi peserta sendiri dan aspi organisasi.
- Mentor dan Tim sangat mendukung adu perubahan tsb.

Balikpapan, Juni 2023

MENTOR



dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes
AKBP NRP 73120879

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp.An, M. Biomed
Instansi : POLDA KALIMANTAN TIMUR
Jabatan : AHLI MADYA 1
Tempat Aktualisasi : RS BHAYANGKARA BALIKPAPAN

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut:

~~Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu~~

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- ACC

- Kegermanfaatan aksi perubahan dalam reformasi birokrasi

terlebih mewakili nilai digitalisasi organisasi

- Pencapaian aksi perubahan sudah tercapai 100% dan

mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi

- Siap untuk direminatkan

Bandung, Juni 2023

COACH


RENI AYI HERYANI, SE, SIK, MM
KOMPOL NRP 83051450

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga *Action Leader* dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan dan Pelatihan PKA TA. 2023 yang diselenggarakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri bekerjasama dengan Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Lembaga Administrasi Negara.

Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) Ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan PKA TA. 2023 yang diselenggarakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri. Dalam penulisan LHAP ini, *Action Leader* mengambil judul :

SISTEM INTEGRASI ANTRIAN PELAYANAN KAMAR OPERASI ELEKTIF (SIAP-KOE) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN

Action Leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi dan kemampuan *Action Leader* dalam menuangkan gagasan, untuk itu kritik dan saran demi perbaikan LHAP ini sangat *Action Leader* harapkan, agar dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas sekembalinya ke kesatuan.

Dalam kesempatan ini *Action Leader* menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini.
2. IRJEN POL. Drs. IMAM SUGIANTO, M.Si. sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur yang telah memberikan ijin untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan PKA TA. 2023;

3. KOMBES POL. Drs. TAUFIK SUPRIYADI sebagai Kapusdikmin Lemdikpol beserta seluruh Staf Pusdikmin Lemdikpol;
4. AKBP GRACE KD. RAHAKBAU, S.I.K., M.Si. selaku Wakapusdikmin yang telah memberikan petunjuk teknis selama pendidikan PKA 2023 di Pusdikmin;
5. AKBP dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes. selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan, serta dukungan dalam menjalani Pendidikan dan Pelatihan PKA TA. 2023;
6. Kabag Binsis, Kabag Gadik, Kabag Diklat, Perwira Pengawas dan Perwira Penuntun yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan;
7. KOMPOL RENI AYI HERYANI, S.E, S.I.K, M.M. selaku Coach LHAP yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing kami;
8. KOMPOL ALE SURYA SIMANJUNTAK, S.E. selaku Perwira Penuntun yang telah memberikan perhatian dan dorongan moril sebagai perwira penuntun selama kegiatan Pendidikan dan Pelatihan PKA TA. 2023 ini;
9. Istri tercinta dan anak-anakku tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan semangat kepada *Action Leader* dalam mengikuti Diklat PKA TA 2023;
10. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun spiritual sehingga Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini selesai dengan tepat waktu.

Harapan *Action Leader* semoga Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pelaksanaan tugas di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dan pembaca.

Bandung, Juni 2023

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR 2023



dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed
NOMOR SISWA 20230207021153

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Deskripsi Umum	1
2. Tujuan	8
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan.....	9
B. Inovasi dan <i>Output</i> Aksi Perubahan	10
1. Inovasi Aksi Perubahan	10
2. <i>Output</i> Aksi Perubahan	10
C. Ruang Lingkup	11
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	12
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan	12
1. Kegiatan	12
2. Waktu Pelaksanaan Aksi Perubahan	13
3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan	14
B. <i>Stakeholder</i> Aksi Perubahan	15
1. <i>Stakeholder Internal</i>	15
2. <i>Stakeholder Eksternal</i>	15
3. Peran, Pengaruh, dan Intensitas	15
C. Strategi Komunikasi	19
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	21
A. Pemanfaatan Sumber Daya	21
1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia	21
2. Pengelolaan Anggaran	23
3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	23
4. Strategi mengatasi masalah	24

B. <i>Stakeholder</i>	24
1. Dukungan <i>Stakeholder</i>	24
2. Kuadran <i>Stakeholder</i> setelah Aksi Perubahan	27
C. Capaian Aksi Perubahan	28
1. Kesesuaian antara <i>Milestone</i> dan Implementasi	28
2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan	31
3. Pelaksanaan pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan	48
4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan..	50
BAB IV PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Rekomendasi	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data seminggu operasi elektif di Instalasi Bedah Sentral	7
Tabel 1.2.	Analisa masalah dengan metode USG	8
Tabel 2.1.	Tahapan Rencana Aksi Perubahan	13
Tabel 2.2.	Identifikasi <i>Stakeholder Internal</i>	16
Tabel 2.3.	Identifikasi <i>Stakeholder Eksternal</i>	17
Tabel 3.1.	Pengelolaan anggaran	23
Tabel 3.2.	Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah	24
Tabel 3.3.	Kesesuaian antara <i>Milestone</i> dan Implementasi	29
Tabel 3.4.	Pelaksanaan <i>Milestone</i>	30
Tabel 3.5.	Prosentase Kuesioner Evaluasi Aplikasi SIAP-KOE	46
Tabel 3.6.	Capaian Hasil Aksi Perubahan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur organisasi RS Bhayangkara Balikpapan	4
Gambar 1.2.	Struktur organisasi subbidyanmeddokpol RS	5
Gambar 1.3.	Hasil laboratorium	6
Gambar 1.4.	Hasil radiologi	7
Gambar 2.1.	Kuadran Stakeholder	18
Gambar 2.2.	Peta Jejaring	19
Gambar 3.1.	Tata Kelola sumber daya manusia	21
Gambar 3.2.	Kuadran Stakeholder setelah Aksi Perubahan	27
Gambar 3.3.	Koordinasi dengan Mentor dan Stakeholder Internal	33
Gambar 3.4.	Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal	34
Gambar 3.5.	Pembentukan Tim Efektif	35
Gambar 3.6.	Surat Perintah Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan tentang Tim Efektif	35
Gambar 3.7.	Pembuatan Aplikasi SIAP-KOE dan Manual Book	36
Gambar 3.8.	Surat Keputusan Karumkit tentang Aplikasi SIAP-KOE di RS Bhayangkara Balikpapan	37
Gambar 3.9.	Berita Acara serah terima Aplikasi dan Manual Book SIAP-KOE	38
Gambar 3.10.	Sosialisasi Aplikasi SIAP-KOE	39
Gambar 3.11.	Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan	42
Gambar 3.12.	Jadwal operasi sebelum aksi perubahan	43
Gambar 3.13.	Jadwal operasi sesudah aksi perubahan	43
Gambar 3.14.	Kuesioner Aplikasi SIAP-KOE melalui <i>Google Form</i> ...	44
Gambar 3.15.	Rekapitulasi Kuesioner Aplikasi SIAP-KOE	45
Gambar 3.16.	Pelatihan penggunaan Aplikasi SIAP-KOE	49
Gambar 3.17.	Pengembangan kompetensi melalui sosialisasi dan pelatihan Aplikasi SIAP-KOE	50
Gambar 3.18.	Mengikuti Webinar tentang " <i>Mahir Berbicara di Depan Umum: Teknik Dasar Public Speaking</i> "	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan merupakan salah satu sarana kesehatan Polri di wilayah Polda Kalimantan Timur yang memberikan pelayanan kesehatan dan dukungan kesehatan pada tugas operasional maupun pembinaan terhadap anggota Polri / PNS beserta keluarganya. Pelayanan kesehatan tersebut saat ini sangat dirasakan kontribusinya oleh masyarakat Polri maupun umum. Setelah dimulainya BPJS Kesehatan per 1 Januari 2014, Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sudah melaksanakan amanah UU Nomor 29 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dimana telah terjadi pengalihan seluruh program jaminan pemeliharaan kesehatan seperti ASKES PNS, Jamsostek, Jamkesmas, Asuransi ABRI/ASABRI yang mencakup anggota Polri/PNS Polri dan keluarganya di Indonesia dilebur menjadi BPJS Kesehatan. Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan selaku provider BPJS melayani pelayanan kesehatan tingkat lanjutan seluruh peserta jaminan nasional yang dirujuk oleh pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Dalam menghadapi hal tersebut Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan berupaya mempersiapkan infrastruktur pendukung, kualitas pelayanan, efisiensi pelayanan dari segala bidang dan pembenahan manajemen keuangan. Karena pembayaran yang akan diberlakukan pada era BPJS adalah secara prospektif menggunakan INA CBG's.

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor: 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang susunan Organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Bhayangkara pasal 5 berbunyi Rumkit Bhayangkara merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pusedokkes Polri yang berkedudukan di bawah Kapusedokkes Polri selaku pembina fungsi teknis kedokteran dan kesehatan Kepolisian, untuk pelaksanaan teknis operasional dan

administratif bertanggung jawab kepada Kepala Kesatuan wilayah dan/atau Kepala Unit Organisasi yang bersesuaian.

Pada Tahun 2016 Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sudah ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 678/KMK.05/2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penetapan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai Instansi Pemerintah yg menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Adapun visi Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan adalah “Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan mampu, terpercaya dan professional”. Dengan misi sebagai berikut:

- a. Mendukung tugas operasional Polri dengan menyelenggarakan pelayanan kedokteran kepolisian secara profesional;
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Polri dan masyarakat umum secara prosedural, profesional, dan paripurna dalam rangka meningkatkan mutu dan keselamatan pasien;
- c. Meningkatkan kemampuan rumah sakit dengan peningkatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana menuju pencapaian standar pelayanan yang terakreditasi.

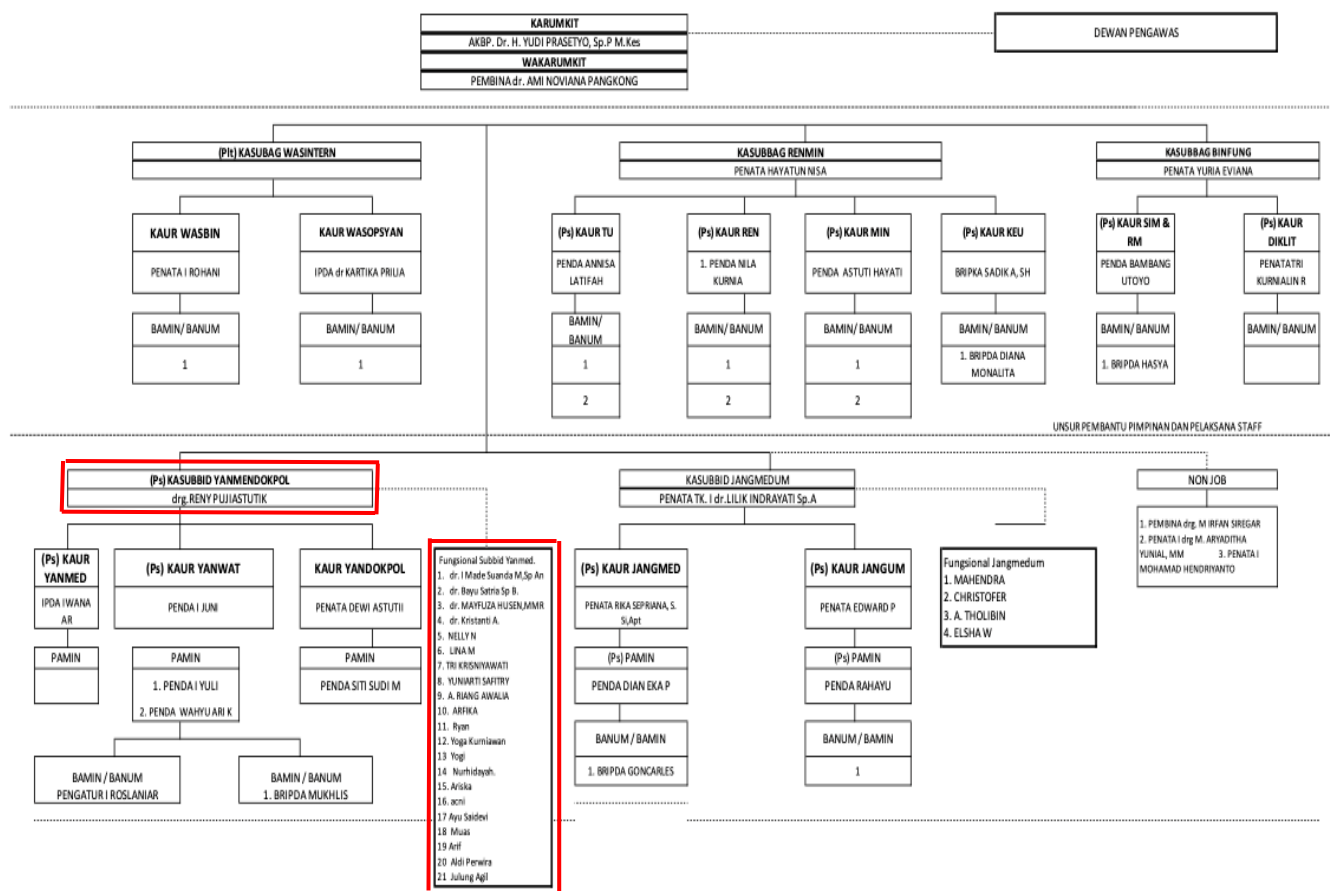
Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia pasal 6 dan 7 tentang tugas dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas Rumah Sakit Bhayangkara:
Rumkit Bhayangkara bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan Kepolisian bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

b. Fungsi Rumah Sakit Bhayangkara:

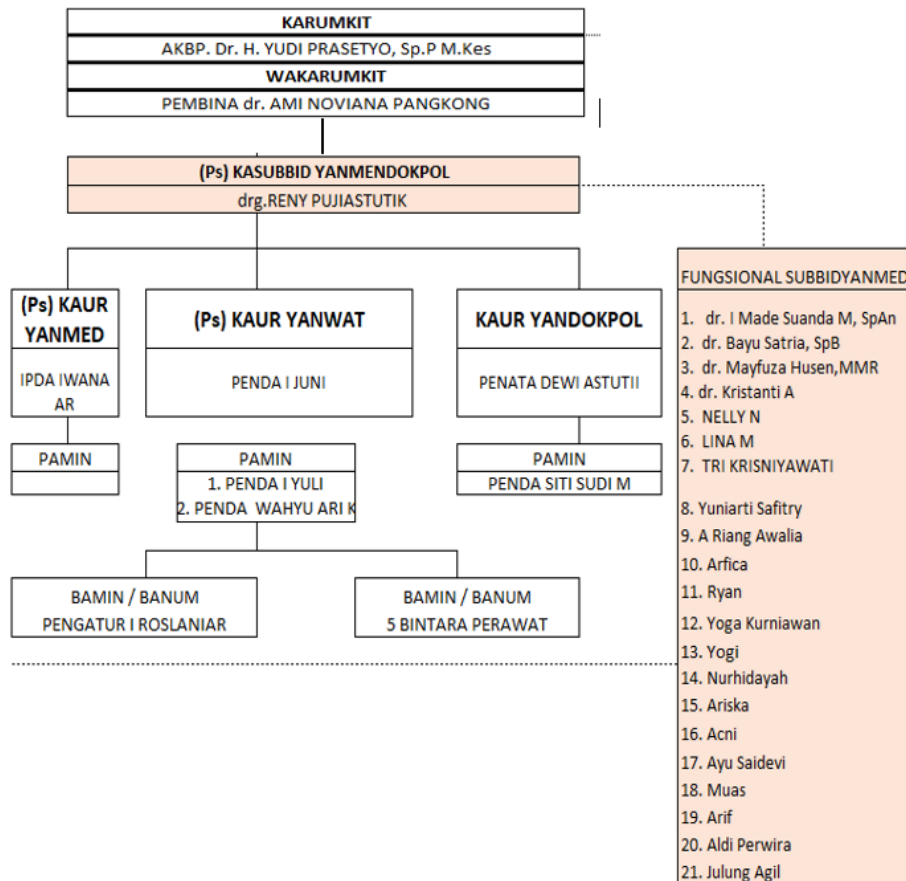
- 1) Pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan secara internal pada bidang pengelolaan sumber daya dan operasional pelayanan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan;
- 2) Pembinaan perencanaan dan administrasi Rumah Sakit Bhayangkara meliputi bidang personel, materiil, logistik dan keuangan;
- 3) Pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rekam Medik (RM), dan pendidikan pelatihan serta penelitian pengembangan;
- 4) Pelayanan medik dan Keperawatan untuk mewujudkan layanan prima dan paripurna;
- 5) Pelayanan Dokpol yang meliputi kegiatan Kedokteran Forensik, *Disaster Victim Identification* (DVI) dan Kesehatan Kantibmas;
- 6) Pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Bhayangkara bahwa susunan organisasi RS Bhayangkara Balikpapan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. III BALIKPAPAN

Gambar 1.1. Struktur organisasi RS Bhayangkara Balikpapan

Berdasarkan gambar tersebut diatas, Karumkit Bhayangkara Balikpapan bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian, perencanaan administrasi sumber daya Rumah Sakit Bhayangkara, pembinaan fungsi, pelayanan kesehatan prima dan paripurna, pelayanan kedokteran kepolisian yang didukung penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan Rumah Sakit Bhayangkara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Karumkit dibantu oleh unsur-unsur organisasi dibawahnya.



Gambar 1.2. Struktur organisasi subbidyanmeddokpol RS

Action leader saat ini menduduki jabatan fungsional sebagai ahli madya 1 RS Bhayangkara Balikpapan. Jabatan fungsional ini sesuai dengan bidang keahlian *action leader* sebagai seorang ahli anestesiologis yang bekerja sehari-hari di dalam kamar operasi instalasi bedah sentral. Tugas sebagai seorang fungsional diperbantukan di lingkungan unit kerja sub bidang pelayanan medis kedokteran kepolisian (subbidyanmeddokpol) rumah sakit dalam hal pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi.

Untuk mengetahui kondisi yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dilakukan identifikasi masalah, adapun hasil identifikasi masalah yang merupakan kondisi saat ini didapatkan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

- a. Layanan Laboratorium masih manual dan belum terintegrasi dengan semua unit yang terkait, hal ini mempengaruhi efektifitas

dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

RS BHAYANGKARA BALIKPAPAN
Jl. JENDERAL SUDBIRMAN NO.14, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR
0942421261
E-mail : rumahsakitbhayangkara.com

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No.RM : 135127
Nama Pasien : KANUDE, TN
Jc/Tgl.Lahir : L / 10-02-1957
Alamat : Jl. API API RT 2, Api Api, Waru,
No.Periksa : 2023/03/31,000152

Penanggung Jawab : dr.EMH SETIANINGSIH
Dokter Pengirim : dr. FRIKA JEFANI P
Tgl.Pemeriksaan : 02-04-2023
Jam Pemeriksaan : 08:18:31
Kamar : ICU2, R. ICU

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan	Ke
CREATININ	3,9	Mg/dl	0,6-1,3	
UREUM	204	mg/dl	10-50	
ELEKTROLIT				
NATRIUM	130,5	mmol/L	135-145	L
KALSIUM	5,01	mmol/L	3,5-5,0	
KHLORIDA	99,5	mmol/L	95-105	

Penanggung Jawab : [QR Code]
Tgl.Cetak : 02/04/2023
Petugas Laboratori : VICKI PRAMA [QR Code]

Catatan :
Jika ada keragu-raguan pemeriksaan,
diharapkan segera menghubungi laboratorium.

RS BHAYANGKARA BALIKPAPAN
Jl. JENDERAL SUDBIRMAN NO.14, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR
0942421261
E-mail : rumahsakitbhayangkara.com

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No.RM : 135127
Nama Pasien : KANUDE, TN
Jc/Tgl.Lahir : L / 10-02-1957
Alamat : Jl. API API RT 2, Api Api, Waru,
No.Periksa : 2023/03/31,000152

Penanggung Jawab : dr.EMH SETIANINGSIH, Sp.PK
Dokter Pengirim : dr. FRIKA JEFANI P
Tgl.Pemeriksaan : 01-04-2023
Jam Pemeriksaan : 01:58:08
Poli : UHIC IGD

Pemeriksaan	Hasil	Referensi	Nilai Rujukan	Keterangan
CREATININ	4,4	Mg/dl	0,6-1,3	H
UREUM	158	mg/dl	10-50	H
GLUKOSA	124	mg/dl	<50	H
BUN	148	mg/dl	<50	H
GLUKOZA	132	mmol/L	3,5-5,0	L
KALSIUM	5,1	mmol/L	3,5-5,0	L
KHLORIDA	95	mmol/L	95-105	

Penanggung Jawab : [QR Code]
Tgl.Cetak : 01/04/2023 01:59:03
Petugas Laboratorium : [QR Code]

Catatan :
1. Hasil uji. ca. ca. Pt. Sudah dipertaham.
2. dan dituliskan fungsinya (Dupo).
3. Pagi dan klinis.
4. dan : Insulin & ELISA.
5. P.S

dr. Emi Setianingsih, Sp.PK
0942421261/021210PWP

Gambar 1.3. Hasil laboratorium

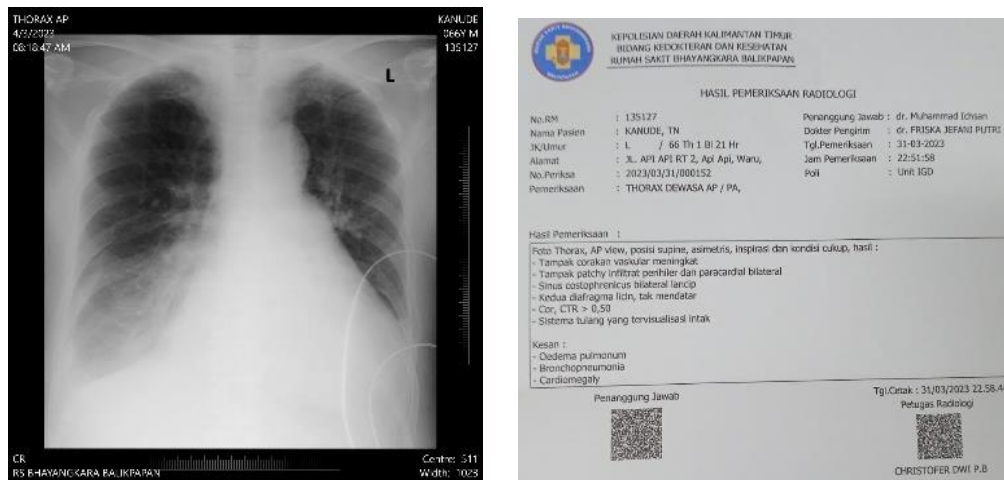
- b. Sistem pendaftaran pasien rencana operasi elektif di Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan masih menggunakan penginputan manual dan tidak bisa terintegrasi dengan aplikasi Mobile JKN, sehingga masyarakat atau keluarga pasien tidak mengetahui jadwal operasi dan juga khawatir jika operasi ditunda-tunda. Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan juga selalu mendapat nilai rendah dalam kredensialing BPJS karena tidak terintegrasinya jadwal operasi elektif tersebut yang juga akan berpengaruh pada penilaian kinerja rumah sakit.

Tabel 1.1. Data seminggu operasi elektif di Instalasi Bedah Sentral

No	Hari	Jumlah Operasi Elektif	Jadwal Operasi bersamaan (tumpang tindih)	Jumlah Operasi mundur
1.	Senin	12	2	2
2.	Selasa	16	2	2
3.	Rabu	14	2	2
4.	Kamis	12	1	1
5.	Jumat	10	1	1

Saat ini pendaftaran pasien operasi elektif masih manual sehingga:

- 1) Waktu mulai operasi elektif yang bersamaan dan tumpang tindih antar operasi besar/mayor.
 - 2) Waktu mulai operasi menjadi mundur dan tertunda.
 - 3) Petugas/perawat kamar operasi yang terbatas yaitu berjumlah 8 orang terbagi dalam 2 shift menyebabkan kelelahan dan penurunan konsentrasi petugas saat operasi yang sangat berisiko tinggi terjadinya morbiditas dan mortalitas.
 - 4) Kesiapan alat instrument operasi yang steril terbatas sehingga dapat menyebabkan waktu operasi mundur dan tertunda.
- c. Layanan Radiologi juga masih manual dan belum terintegrasi dengan semua unit yang terkait sehingga mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.



Gambar 1.4. Hasil radiologi

Dari beberapa permasalahan tersebut, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang paling dominan untuk diselesaikan dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini merupakan salah satu cara menetapkan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1-5 dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG. Hasil identifikasi masalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Analisa masalah dengan metode USG

NO	ISU	U	S	G	JUMLAH	RANGKING
1	Layanan Laboratorium masih manual	4	4	4	12	2
2	Jadwal pasien operasi elektif masih manual	4	5	4	13	1
3	Layanan Radiologi masih manual	3	4	4	11	3

Ket:

1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi

U: *Urgency*, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.S: *Seriousness*, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh pada keberhasilan, membahayakan atau tidak.G: *Growth*, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Berdasarkan hasil analisa masalah tersebut yaitu permasalahan jadwal pasien operasi elektif di Instalasi Bedah Sentral yang masih manual dan belum berbasis teknologi dan informasi online menduduki rangking 1, maka aksi perubahan yang akan dilaksanakan adalah pembuatan sistem penjadwalan pasien operasi elektif di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dengan inovasi sistem aplikasi dimana pengelolaan berbasis teknologi dan informasi online, sehingga penulis mengangkat judul “Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan”.

2. Tujuan

Tujuan dari pembuatan aksi perubahan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan memaksimalkan potensi yang ada, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Off Campus.

- 1) Membentuk tim efektif yang akan membantu *Action Leader* dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan.

- 2) Pembuatan aplikasi yang berbasis teknologi informasi online untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- 3) Pembuatan *Manual Book* sebagai panduan Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE).
- 4) Sosialisasi aplikasi SIAP-KOE kepada anggota rumah sakit dan masyarakat pengguna jasa rumah sakit.
- 5) Implementasi aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan yang akan membantu peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit di Unit Kamar Operasi Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

b. Tahap Pasca Pelatihan

- 1) Terimplementasinya Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di semua pelayanan rumah sakit yang terintegrasi ke semua unit di rumah sakit melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Bhayangkara Balikpapan dan juga terintegrasi dengan Mobile JKN.
- 2) Penyempurnaan Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

3. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Aksi perubahan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung Reformasi Birokrasi Tematik/ Berdampak dengan adanya digitalisasi organisasi di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

a. Bagi Internal

- 1) Waktu dan jadwal antrian pasien operasi elektif terdata secara digital, lebih akuntabel dan transparan sehingga meningkatkan produktifitas dan efisiensi kinerja rumah sakit.
- 2) Menghindari birokrasi yang tidak baik dalam penjadwalan antrian pasien operasi elektif, tidak akan terjadi birokrasi senioritas

operator karena sudah terjadwal secara digital dan terintegrasi.
(Digitalisasi Birokrasi)

- 3) Meningkatkan budaya disiplin tepat waktu bagi petugas kamar operasi dan dokter operator/pelaksana operasi.
- 4) Mempermudah pelaksanaan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- 5) Meningkatkan mutu layanan dan kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

b. Bagi Eksternal

- 1) Masyarakat atau keluarga pasien bisa mengetahui jadwal operasi elektif secara akuntabel dan transparan karena sudah terdata secara digital sehingga tidak khawatir jika operasi ditunda-tunda.
- 2) Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan menjadi lebih mudah dan cepat.
- 3) Pelayanan kesehatan lebih efektif dan efisiensi terhadap masyarakat.
- 4) Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan *stakeholder* atas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

B. Inovasi dan *Output* Aksi Perubahan

1. Inovasi Aksi Perubahan

- a. Pembuatan aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) yang terintegrasi dengan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- b. Menyusun Manual book sebagai panduan aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

2. *Output* Aksi Perubahan.

- a. Terciptanya Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) yang terintegrasi dengan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

- b. Tersusunnya Manual Book sebagai panduan Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- c. Terbitnya Surat Keputusan tentang penggunaan aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada aksi perubahan ini meliputi:

1. Pembentukan tim efektif.
2. Terciptanya aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) berbasis teknologi dan informasi yang terintegrasi dengan SIMRS.
3. Penyusunan Manual Book sebagai panduan aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE).
4. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. *Roadmap* atau *Milestone* Aksi Perubahan

1. Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan di unit Kamar Operasi Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sebagai lokus rencana aksi perubahan dengan judul “Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan” terbagi dalam beberapa kegiatan utama dengan mengidentifikasi tahapan berdasarkan konsep manajerial POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (evaluasi).

- a. *Planning* (perencanaan): merupakan kegiatan yang mengawali proses pelaksanaan aksi perubahan yang akan dimulai dengan pelaporan dan konsultasi kepada pimpinan instansi, yaitu Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan yang sekaligus sebagai mentor, untuk membahas tujuan yang hendak dicapai dalam aksi perubahan ini dan bagaimana langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian dilanjutkan kegiatan koordinasi awal dengan *stakeholder* baik internal maupun eksternal.
- b. *Organizing* (pengorganisasian): adalah proses memastikan adanya penugasan setiap aktivitas, membagi pekerjaan dan menentukan siapa melakukan apa sehingga kegiatan pada tahap ini adalah membentuk tim efektif yang akan bekerja berupaya mewujudkan rencana aksi perubahan. Tim efektif tersebut dibentuk berdasarkan Surat Perintah Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan. Kegiatan awalnya adalah melakukan rapat koordinasi dengan *action leader* aksi perubahan untuk pembagian tugas. Selain itu pada tahap ini juga tim efektif mengumpulkan bahan / referensi

yang dibutuhkan pada pelaksanaan aksi perubahan.

- c. *Actuating* (Pelaksanaan): yaitu bagaimana peran *action leader* mengarahkan seluruh sumber daya untuk mengimplementasikan rencana aksi perubahan, sehingga pada proses ini akan diisi oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis, pembuatan aplikasi SIAP-KOE dan menyusun Manual Book, pengesahan dan penyerahan kepada Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan, kemudian disosialisasikan kepada *Stakeholder* serta implementasi di Unit Kamar Operasi Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- d. *Controlling* (evaluasi): memastikan bahwa seluruh kegiatan telah sesuai dengan rencana, yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Evaluasi dilaksanakan di internal Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

2. Waktu Pelaksanaan Aksi Perubahan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan selama 60 hari dimulai dari tanggal 20 April 2023 sampai dengan 20 Juni 2023, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan.
Minggu ke-1, tanggal 20 – 27 April 2023.
- b. Tahap Pengorganisasian.
Minggu ke-1 dan ke-2, tanggal 28 April – 1 Mei 2023.
- c. Tahap Pelaksanaan.
Minggu ke-2 sampai minggu ke-7, tanggal 2 Mei – 7 Juni 2023.
 - 1) Pembuatan Aplikasi SIAP-KOE dan Manual Book:
Minggu ke-2 dan ke-4, tanggal 2 – 20 Mei 2023;
 - 2) Sosialisasi Aplikasi SIAP-KOE:
Minggu ke-5, tanggal 22 - 24 Mei 2023;
 - 3) Implementasi;
Minggu ke-5 dan ke-7, tanggal 25 Mei – 7 Juni 2023;
- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi:
Minggu ke-7, tanggal 7 – 10 Juni 2023;

- e. Tahap Pelaporan;
Minggu ke-8, tanggal 12 – 16 Juni 2023;

3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan

Berdasarkan kegiatan dan waktu yang telah disusun dalam rangka mengimplementasikan aksi perubahan, maka dibuat pentahapan rencana aksi perubahan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tahapan Rencana Aksi Perubahan.

NO	TAHAPAN KEGIATAN		WAKTU
A.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI		
1.	PERENCANAAN (PLANNING)		
	a.	Menghadap Karumkit sekaligus sebagai Mentor untuk melaporankan Rencana Aksi Perubahan.	MINGGU I
	b.	Konsolidasi dan koordinasi dengan rekan kerja serta stakeholder tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan	
2.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING).		
	a.	Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah tentang Pembentukan Tim Efektif	MINGGU I s.d MINGGU II
	b.	Melaksanakan rapat kerja dan konsolidasi dengan Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan.	
3.	PELAKSANAAN (ACTUATING)		
	a.	Pembuatan Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elekti (SIAP-KOE).	MINGGU II s.d MINGGU IV
	b.	Pembuatan Manual Book Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elekti (SIAP-KOE).	
	c.	Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elekti (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.	MINGGU V s.d MINGGU VII
	PENGAWASAN (CONTROLLING)		
4.	a.	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi berjalannya kegiatan aksi perubahan terhadap penerapan Aplikasi SIAP-KOE.	MINGGU VII
	b.	Melakukan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i> serta membuat laporan akhir aksi perubahan	MINGGU VIII
B.	TAHAP PASCA PELATIHAN		

	a.	Terselenggaranya Aplikasi SIAP-KOE secara berkesinambungan dan terintegrasi ke semua unit pelayanan sehingga meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
	b.	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan Aplikasi SIAP-KOE sesuai perkembangan teknologi digital.

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Keberadaan dan kontribusi *stakeholder* terhadap rencana aksi perubahan menjadi salah satu elemen penting. *Stakeholder* yang dimaksud adalah orang-orang atau kelompok atau lembaga yang diidentifikasi memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan dan *output* rencana aksi perubahan baik secara positif maupun negatif. Terdapat 2 (dua) kelompok *stakeholder* yaitu *stakeholder internal* dan *eksternal*.

1. *Stakeholder Internal* sebagai berikut:

- a. Karumkit
- b. Wakarumkit
- c. Kasubbid Yanmeddokpol
- d. Kasubbid Jangmedum
- e. Kasubbag Renmin
- f. Kasubbag Binfung
- g. Para Kaur
- h. Para Kepala Ruangan

2. *Stakeholder Eksternal* sebagai berikut:

- a. Kabiddokkes Polda Kalimantan Timur
- b. Kaur Yankes Biddokkes Polda Kalimantan Timur
- c. Dokter Spesialis Operator RS Bhayangkara Balikpapan
- d. Kepala BPJS Kesehatan Cabang Kota Balikpapan
- e. Tim IT

3. Peran, Pengaruh dan Intensitas.

Pada pemetaan *stakeholder*, pembagian kontribusi *stakeholder* dibagi berdasarkan pengaruh (*influence*) dan memiliki peran/kepentingan (*interest*).

Influence didefinisikan sebagai tingkat kekuasaan yang dimiliki *stakeholder* tersebut terhadap jalannya rencana aksi perubahan. Sedangkan kepentingan (*interest*) berkaitan dengan pengaruh *stakeholder* tersebut terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan. Peran, pengaruh dan intensitas para *stakeholder* dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

a. Identifikasi *Stakeholder*

Tabel 2.2. Identifikasi *Stakeholder Internal*

No	Stakeholder	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
1	Karumkit Bhayangkara	Sebagai Mentor memberikan dukungan, persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis mengenai aksi perubahan yang akan dilakukan.	Promoters	Sangat Tinggi (++++)	10
2	Wakarumkit Bhayangkara	Memiliki peranan dan pengaruh tinggi terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Promoters	Sangat Tinggi (++++)	9
3	Kasubbid Yanmeddokpol Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan sedang dan pengaruh tinggi terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Latents	Tinggi (+++)	5
4	Kasubbid Jangmedum Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan tinggi dan pengaruh sedang terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Defenders	Tinggi (+++)	7
5	Kasubbag Renmin Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan dan pengaruh sedang terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Defenders	Sedang (++)	6
6	Kasubbag Binfung Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan tinggi dan pengaruh sedang terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Defenders	Sedang (++)	6

7	Para Kaur Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan dan pengaruh sedang terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Defenders	Sedang (++)	6
8	Para Kepala Ruangan Rumah Sakit Bhayangkara	Memiliki peranan dan pengaruh sedang terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Defenders	Sedang (++)	6

Tabel 2.3. Identifikasi *Stakeholder Eksternal*

No	Stakeholder	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
1	Kabiddokkes Polda Kaltim	Memiliki peranan sedang dan pengaruh tinggi terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Latens	Tinggi (+++)	5
2	Kaur Yankes Biddokkes	Memiliki peranan netral dan pengaruh rendah terhadap rencana aksi perubahan.	Apathetics	Rendah (+/-)	2
3	Dokter Spesialis Operator RS Bhayangkara	Memiliki peranan netral dan pengaruh rendah terhadap rencana aksi perubahan.	Apathetics	Rendah (+/-)	2
4	Kepala BPJS Kesehatan Kota Balikpapan	Memiliki peranan sedang dan pengaruh tinggi terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan.	Latens	Sedang (++)	4
5	Tim IT	Memiliki peranan netral dan pengaruh rendah terhadap rencana aksi perubahan.	Apathetics	Rendah (+/-)	2

Keterangan:

Peranan

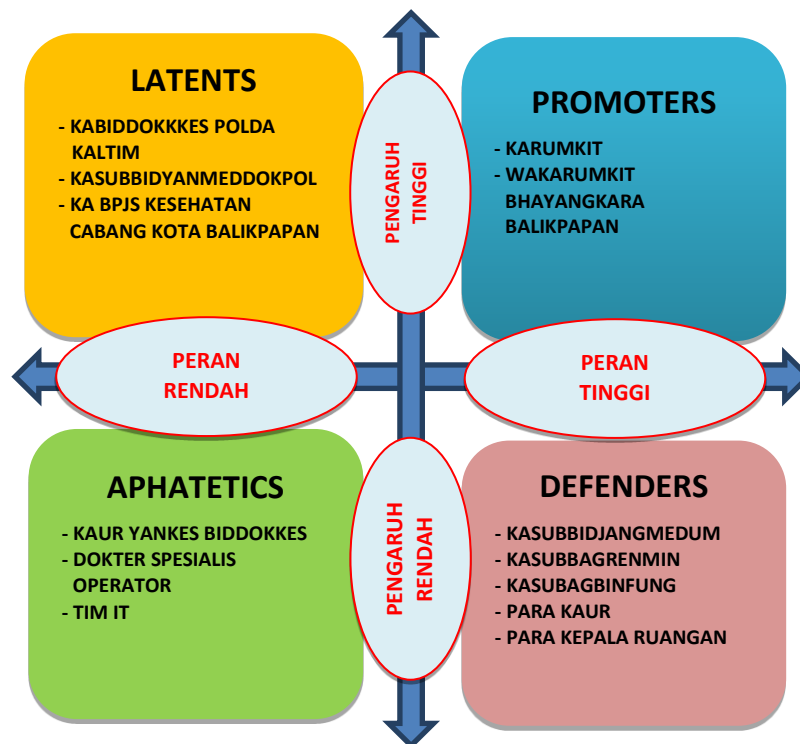
++++ = Sangat Tinggi
 +++ = Tinggi
 ++ = Sedang
 +/- = Netral

Pengaruh

> 9 = Sangat Tinggi
 6 – 8 = Tinggi
 3 – 5 = Sedang
 1 – 2 = Rendah

b. Kuadran *Stakeholder*

Menjelaskan keterlibatan *stakeholder internal* maupun *eksternal* dalam aksi perubahan, mana yang tergolong *promoter*, *defender*, *latent* dan *apathetic*.



Keterangan:

- a. Promoters : Pengaruh tinggi, Peran tinggi
- b. Defenders : Pengaruh rendah, Peran tinggi
- c. Latens : Pengaruh tinggi, Peran rendah
- d. Apathetics : Pengaruh rendah, Peran rendah

Gambar 2.1. Kuadran *Stakeholder*

c. Peta Jejaring

Berdasarkan tabel identifikasi *stakeholder* tersebut di atas, selanjutnya digambarkan *stakeholder* tersebut ke dalam bentuk peta jejaring, sebagai berikut:



Gambar 2.2. Peta Jejaring

C. Strategi Komunikasi

Metode yang digunakan dalam memperlancar terwujudnya upaya rencana aksi perubahan ini adalah metode komunikasi. Komunikasi pada rencana aksi perubahan diaplikasikan baik secara persuasif, informatif, maupun instruktif. Berikut definisi singkat:

1. Komunikasi secara persuasif merupakan komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator;
2. Komunikasi secara informatif adalah komunikasi untuk membuat orang lain mengerti dan tahu tentang pesan yang akan disampaikan;

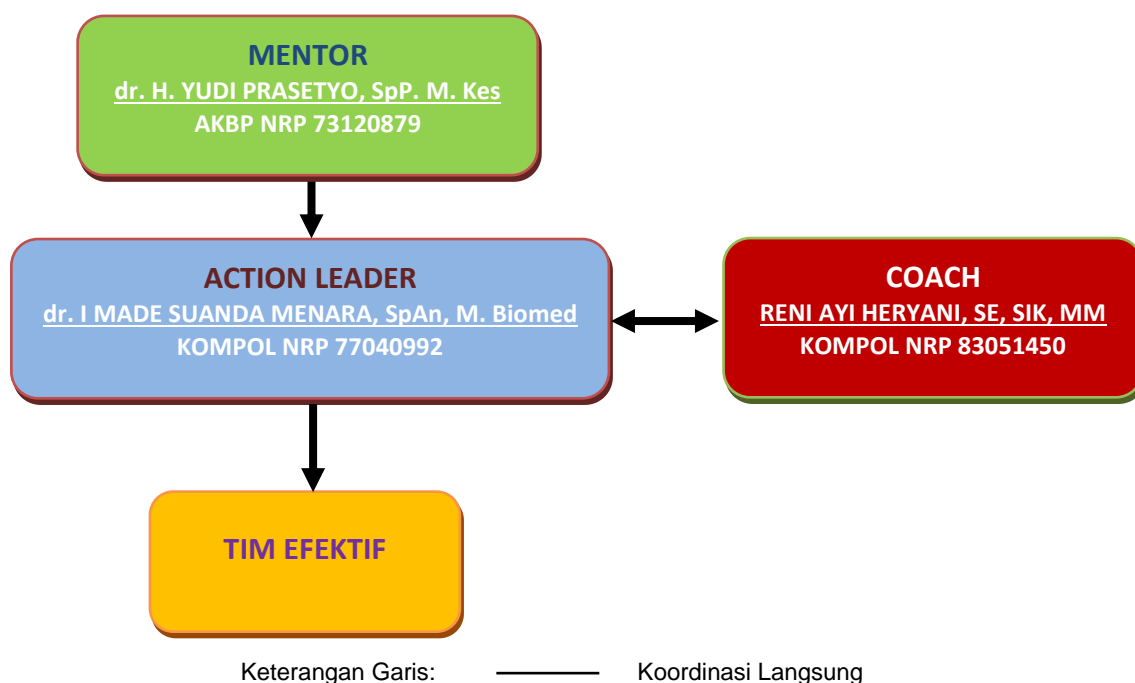
3. Komunikasi secara instruktif adalah komunikasi bersifat perintah. Strategi komunikasi erat hubungan dan kaitannya antara tujuan yang hendak dicapai dengan konsekuensi (masalah) yang harus diperhitungkan, kemudian merencanakan bagaimana mencapai konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan yang hendak dicapai.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

Gambar struktur organisasi aksi perubahan beserta penjelasan mengenai peran dan tugas organisasi sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tata kelola sumber daya manusia

Berdasarkan struktur tersebut di atas dapat dijelaskan masing-masing tugas sebagai berikut:

a. *Mentor* bertugas :

- 1) Bertindak sebagai pembimbing, pengawas, dan penasehat secara profesional serta berperan sebagai inspirator.
- 2) Memberikan otorisasi kepada peserta untuk menyusun rencana aksi perubahan.

- 3) Memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan rencana aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan rencana aksi perubahan.
 - 4) Memberikan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan.
 - 5) Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi.
- b. *Coach* bertugas:
- 1) Melakukan Diskusi dan memberikan masukan dalam menyusun Rancangan Aksi Perubahan
 - 2) Menggali potensi peserta dalam mengintegrasikan esensi mata diklat pada tahap penyusunan rancangan aksi perubahan dan memastikan peserta menetapkan area perubahan.
 - 3) Memberikan arahan bila peserta mengalami permasalahan.
 - 4) Melakukan intervensi bila peserta mengalami permasalahan sebatas kewenangan *Coach*.
 - 5) Melakukan komunikasi dengan mentor terkait kegiatan peserta selama tahap Implementasi.
- c. *Action Leader* bertugas:
- 1) Merencanakan aksi perubahan dan dikonsultasikan dengan mentor.
 - 2) Merumuskan inovasi yang akan digagas.
 - 3) Mengimplementasikan inovasi yang akan digagas.
 - 4) Menggalang kerjasama dan kesepakatan dengan stakeholder terkait, baik eksternal maupun internal.
 - 5) Mengkoordinir, mengarahkan dan memotivasi seluruh tim rencana aksi perubahan agar dapat bekerja dan memberikan hasil terhadap aksi perubahan.
- d. *Tim Efektif* bertugas:
- 1) Membantu *Action Leader* dalam melaksanakan dan menyelesaikan setiap tahapan kegiatan penyusunan Aksi Perubahan.

- 2) Memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi.
- 3) Bekerja secara bersama sesuai dengan peran dalam rangka menyukseskan aksi perubahan

2. Pengelolaan Anggaran

Dalam setiap program kegiatan tentunya membutuhkan dukungan anggaran, untuk rencana aksi perubahan ini sepenuhnya secara swadaya oleh *Action Leader*. Namun untuk Aplikasi SIAP-KOE yang terintegrasi dengan Aplikasi SIMRS / SIMRS KHANZA Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan adalah gratis (*free*) dari rumah sakit.

Tabel 3.1. pengelolaan anggaran

No	KEGIATAN	RENBUT	JUMLAH
1	Konsumsi rapat tim efektif, PJU Rumkit dan tim teknik aplikasi	12 orang x 5 giat	Rp. 1.500.000,-
2	Pembuatan Manual Book	5 bh	Rp. 500.000,-
3	Sosialisasi tentang Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)	6 orang x 10 giat	Rp. 1.500.000,-
	TOTAL		Rp. 3.500.000,-

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam melaksanakan aksi perubahan ini antara lain :

a. Peralatan

Komputer, Printer, Proyektor untuk Paparan, Monitor LCD, Modem Wifi, pengeras suara, meja dan kursi pada saat rapat, peralatan jilid buku dan alat tulis.

b. Bahan Habis Pakai.

Kertas, Tinta Printer, Lakban, Repsol.

Seluruh sarana dan prasarana ini disediakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan kerja Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

4. Strategi mengatasi masalah

Permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan Aksi Perubahan ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

NO	POTENSI MASALAH	RESIKO	STRATEGI PEMECAHAN MASALAH
A. Faktor SDM			
1	Aplikasi SIAP-KOE terlambat dibuat oleh Tim IT karena berbagai kendala teknis dan non teknis	Penjadwalan pasien operasi elektif dengan sistem digital tidak berjalan	<i>Action Leader</i> konsisten mengawal pembuatan Aplikasi SIAP-KOE oleh Tim IT
B. Faktor Waktu			
1	Saat <i>Off Campus</i> bersamaan dengan Hari Raya Idul Fitri sehingga banyak libur	Tahapan aksi perubahan bisa tidak sesuai <i>Milestone</i>	Mengefektifkan dan efisiensi tiap tahapan aksi perubahan

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder

a. Stakeholder Internal

Dukungan serta peran dari *Stakeholder Internal* sangat besar saat tahap *planning, organizing, actuating* maupun saat *controlling* dalam aksi perubahan. Adapun dukungan serta peran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan

Sebagai Mentor, Karumkit sangat mendukung dan memberikan saran serta masukan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring kepada *Action Leader* untuk kelancaran setiap tahapan aksi perubahan sehingga implementasi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

2) Wakarumkit Bhayangkara Balikpapan

Wakarumkit menjalankan peran yang penting dalam mendukung aksi perubahan ini dengan memberikan masukan

teknis dan ikut mengawasi tahapan pelaksanaan aksi perubahan sehingga aksi perubahan ini dapat berjalan lancar.

- 3) Kasubbid Yanmeddokpol RS Bhayangkara Balikpapan
Membantu mengawasi jalannya pelaksanaan aksi perubahan dan melaporkan setiap perkembangan dari pelaksanaan aksi perubahan.
- 4) Kasubbid Jangmedum RS Bhayangkara Balikpapan
Mendukung jalannya pelaksanaan aksi perubahan dan membantu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- 5) Kasubbag Renmin RS Bhayangkara Balikpapan
Mendukung dan membantu administrasi surat menyurat dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- 6) Kasubbag Binfung RS Bhayangkara Balikpapan
Mendukung dan berperan dalam pelaksanaan sosialisasi aksi perubahan.
- 7) Para Kaur RS Bhayangkara Balikpapan
Turut berperan aktif selama implementasi aplikasi SIAP-KOE, memberi masukan, saran dan laporan perkembangan jalannya aksi perubahan di instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, dan instalasi bedah sentral.
- 8) Para Kepala Ruangan RS Bhayangkara Balikpapan
Sangat mendukung *Action Leader* dan turut berperan aktif selama implementasi aplikasi SIAP-KOE, juga memberikan masukan, saran dan laporan perkembangan jalannya aksi perubahan di masing-masing ruangan RS Bhayangkara Balikpapan yang sangat memudahkan *Action Leader* dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi aksi perubahan ini.

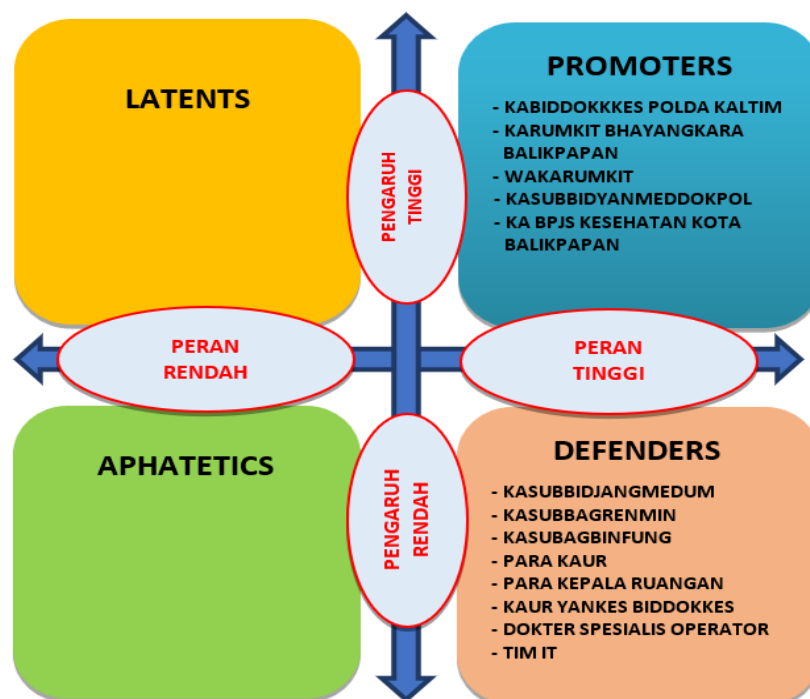
b. Stakeholder Eksternal

Adapun dukungan serta peran *Stakeholder Eksternal* selama aksi perubahan sebagai berikut:

- 1) Kabiddokkes Polda Kalimantan Timur
Kabiddokkes Polda Kalimantan Timur sangat mendukung aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *Action Leader* yang selaras dengan tugas dan fungsi dari Kabiddokkes yaitu sebagai pembina fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sehingga dengan aksi perubahan ini dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- 2) Kaur Yankes Biddokkes Polda Kalimantan Timur
Mendukung dan menyambut baik dengan diikutsertakannya dalam aksi perubahan ini serta memberi saran dan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- 3) Dokter Spesialis Operator RS Bhayangkara Balikpapan
Menyambut baik dengan diikutsertakannya dalam aksi perubahan ini dan sangat mendukung guna meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.
- 4) Kepala BPJS Kesehatan cabang Kota Balikpapan
Dalam aksi perubahan ini Kepala BPJS Kesehatan cabang Kota Balikpapan sangat mendukung dan memberikan masukan untuk melakukan Bridging data dari data BPJS ke data SIMRS Bhayangkara Balikpapan agar dalam penggunaan Aplikasi SIAP-KOE ini lebih optimal sehingga pasien-pasien BPJS yang berobat ke Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dapat terlayani dengan lebih baik.
- 5) Tim IT
Tim IT perannya sangat menentukan selain mendukung juga terlibat langsung dalam pembuatan Aplikasi SIAP-KOE dan Manual Book.

2. Kuadran *Stakeholder* setelah Aksi Perubahan.

Seluruh *stakeholder* yang terlibat memiliki peran masing-masing dalam implementasi aksi perubahan. Apabila dipetakan dalam Kuadran *Stakeholder*, posisi *stakeholder* setelah implementasi aksi perubahan ternyata mengalami pergeseran. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:



Gambar 3.2. Kuadran *Stakeholder* setelah Aksi Perubahan

Dari gambar di atas dapat kita lihat perubahan yang terjadi dalam kuadran *stakeholder*. Dengan dukungan dari *stakeholder* baik internal maupun eksternal yang dibuktikan oleh surat dukungan *stakeholder*, pergeseran kuadran yang pertama terjadi pada *stakeholder* eksternal yaitu Kabiddokkes Polda Kalimantan Timur, Kasubbid Yanmeddokpol RS Bhayangkara Balikpapan, dan Kepala BPJS Kesehatan cabang Kota Balikpapan setelah diberikan informasi pelaksanaan aksi perubahan maka bergeser dari *Latents* menjadi *promoters* dengan pertimbangan awalnya Kabiddokkes Polda Kaltim

memiliki kepentingan rendah, kekuatan tinggi karena belum mendapatkan informasi secara utuh dan lengkap terkait aksi perubahan kemudian akhirnya mendapatkan informasi secara persuasif bahwa aksi perubahan ini sangat berguna untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan Kesehatan rumah sakit sehingga akhirnya menjadi kepentingan tinggi dan memiliki kekuatan tinggi.

Hal yang sama pun terjadi pada *Apathetics*, dengan adanya tambahan informasi yang lengkap tentang bagaimana nantinya aksi perubahan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit dari yang semula kepentingan rendah menjadi kepentingan tinggi sehingga bergeser dari *Apathetics* menjadi *Defenders*. Sehingga selama implementasi aksi perubahan seluruh *Stakeholder* tersebut memberikan dukungan penuh dan ikut aktif memberikan saran serta kemudahan *Action Leader* dalam setiap tahapan aksi perubahan.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara *Milestone* dan Implementasi.

Implementasi Aksi Perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan, sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan. Perubahan jadwal terjadi karena adanya kegiatan rutin kantor yang harus dilaksanakan terlebih dahulu dan adanya libur cuti bersama memperingati Hari Raya Idul Fitri. Hasil capaian kegiatan implementasi aksi perubahan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Kesesuaian antara *Milestone* dan Implementasi

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
A.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	
1.	PERENCANAAN (<i>PLANNING</i>)	

	a.	Laporan kepada Mentor tentang Rencana Aksi Perubahan.	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu I
	b.	Konsolidasi dan koordinasi dengan rekan kerja serta <i>stakeholder</i> tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan.	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu I
2.	PENGORGANISASIAN (<i>ORGANIZING</i>).		
	a.	Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah tentang Pembentukan Tim Efektif.	Sesuai dari RAP di laksanakan pada Minggu I
	b.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan.	
3.	PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)		
	a.	Membuat Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu II – IV
	b.	Penyusunan Manual Book tentang Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	
	c.	Penyusunan dan pengesahan Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan tentang Pelaksanaan Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu IV
	d.	Melaksanakan Sosialisasi tentang Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu V
	e.	Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu V – VII
4.	PENGAWASAN (<i>CONTROLLING</i>)		
	a.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu VII
	b.	Penilaian dan penerimaan <i>Stakeholder</i> terkait manfaat inovasi yang dibuat oleh <i>Action Leader</i> .	Sesuai RAP di laksanakan pada Minggu VIII
	c.	Menyusun Laporan Pelaksanaan Aksi Perubahan	
B.	TAHAP PASCA PELATIHAN		
	Terselenggaranya Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> secara berkesinambungan dan terintegrasi ke semua unit pelayanan sehingga meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.		

Tabel 3.4. Pelaksanaan *Milestone*.

NO	PELAKSANAAN	TARGET	CAPAIAN
A.	TAHAP <i>OFF CAMPUS</i> 60 HARI		
1.	PERENCANAAN (<i>PLANNING</i>)		
	a.	Laporan kepada Mentor tentang Rencana Aksi Perubahan.	Dukungan Mentor 100 %
	b.	Konsolidasi dan koordinasi dengan rekan kerja serta <i>stakeholder</i> tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan.	Dukungan <i>Stakeholder</i> 100 %
2.	PENGORGANISASIAN (<i>ORGANIZING</i>).		
	a.	Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah tentang Pembentukan Tim Efektif.	1 Dokumen 100 %
	b.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan.	1 Giat 100 %
3.	PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)		
	a.	Membuat Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	1 Aplikasi 100 %
	b.	Penyusunan Manual Book tentang Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	1 Buku 100 %
	c.	Penyusunan dan pengesahan Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan tentang Pelaksanaan Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	1 Dokumen 100 %
	d.	Melaksanakan Sosialisasi tentang Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	1 Giat 100 %
	e.	Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	Penjadwalan operasi elektif secara digital 100 %
4.	PENGAWASAN (<i>CONTROLLING</i>)		
	a.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> .	1 Giat 100 %

	b.	Penilaian dan penerimaan <i>Stakeholder</i> terkait manfaat inovasi yang dibuat oleh <i>Action Leader</i> .	1 Giat	100 %
	c.	Menyusun Laporan Pelaksanaan Aksi Perubahan	1 Giat	100 %
B.	TAHAP PASCA PELATIHAN			
	Terselenggaranya Implementasi Aplikasi <i>Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)</i> secara berkesinambungan dan terintegrasi ke semua unit pelayanan sehingga meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.			

2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan.

Capaian dari implementasi aksi perubahan ini merupakan capaian yang dihasilkan dari masing-masing tahapan kegiatan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Koordinasi dan Konsultasi dengan *Stakeholder Internal* dan *Eksternal*

Pada tahap *Planning* aksi perubahan, *Action Leader* melakukan kegiatan koordinasi juga konsultasi melalui penyampaian tujuan, tahapan implementasi, metode yang akan digunakan serta monitoring dan evaluasi kepada *stakeholder internal* dan *eksternal*. Manfaat yang didapat dalam kegiatan koordinasi dan konsultasi adalah *Action Leader* mendapat saran, masukan dan juga kesepakatan bersama sehingga selama tahap implementasi mendapatkan dukungan penuh dari *stakeholder*. Kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Koordinasi dan konsultasi dengan *Stakeholder Internal* (Minggu 1 hari ke-1, hari ke-6, dan hari ke-7)

Stakeholders internal yang dimaksud terdiri dari Karumkit Bhayangkara Balikpapan sebagai Mentor, Wakarumkit, Kasubbid Yanmeddokpol, Kasubbid Jangmedum, Kasubbag Renmin, Kasubbag Binfung, Para Kaur, Para Kepala Ruangan, dan Tim IT. Koordinasi dan konsultasi dilakukan untuk melaporkan kegiatan aksi perubahan di lingkup internal organisasi meliputi permasalahan yang ada, inovasi

pemecahan masalah yang akan dilaksanakan, tujuan, manfaat, tahapan implementasi, output serta monev dan dilaksanakan dengan metode tatap muka untuk mencapai kesepakatan bersama.

Kegiatan ini dimulai koordinasi dengan kepala ruangan kamar operasi Instalasi Bedah Sentral menyampaikan rencana aksi perubahan mengenai penjadwalan operasi elektif melalui aplikasi digital. Selanjutnya menghadap kepada Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan sebagai Mentor untuk penyampaian serta berbagi informasi terkait permasalahan di penjadwalan pasien operasi elektif yang bersamaan dan tumpang tindih yang berdampak pada penundaan bahkan pembatalan operasi di hari tersebut, serta alternatif solusi inovasi yang ditawarkan oleh *Action Leader* untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini juga untuk mendapatkan dukungan, saran, masukan dan bimbingan pelaksanaan aksi perubahan. Setelah itu koordinasi dan mendapat dukungan dengan *stakeholder internal* lainnya.





Gambar 3.3. Koordinasi dengan Mentor dan *Stakeholder Internal*

2) Koordinasi dan konsultasi dengan *Stakeholder Eksternal*
(Minggu 1 hari ke-7)

Kegiatan koordinasi dan konsultasi dilaksanakan dengan menemui Kaur Yankes Biddokkes Polda Kaltim dan Dokter Spesialis Operator dengan mensosialisasikan tentang rencana aksi perubahan Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) yang dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dengan hasil yang didapat adalah berupa dukungan penuh terhadap rencana aksi perubahan. Kemudian koordinasi dan konsultasi dengan Tim IT untuk penyampaian draft aplikasi yang dibuat juga penyusunan Manual Book sebagai pedoman dalam pengoperasian aplikasi.





Gambar 3.4. Koordinasi dengan *Stakeholder Eksternal*

b. Pembentukan Tim Efektif (Pada Minggu 1 hari ke-7)

Pembentukan Tim efektif didahului dengan berkonsultasi dengan Mentor lalu melakukan pertemuan persiapan pembentukan Tim Efektif yang dilakukan pada hari Jumat, 28 April 2023 bertempat di ruang Karumkit Bhayangkara Balikpapan. Beberapa agenda yang dibahas dalam pertemuan untuk pembentukan tim efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan rencana aksi perubahan
- 2) Penjelasan tahapan kegiatan
- 3) Rencana pembentukan tim efektif
- 4) Penjelasan unsur-unsur yang terlibat dalam tim efektif

Tim efektif dibentuk untuk membantu proses implementasi aksi perubahan Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE). Tim efektif dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan Nomor : Sprin/144/IV/DIK.2.5/2023/Rumkit tentang Daftar nama anggota Tim Efektif Aksi Perubahan Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) tanggal 28 April 2023. Tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada *milestone* yang disusun.



Gambar 3.5. Pembentukan Tim Efektif

KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN

SURAT PERINTAH
 Nomor : Sprin/99/IV/DIK.2.5/2023/Rumkit

Perimbangan : bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di lingkungan Rumkit Bhayangkara Balikpapan, maka di pandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : surat biasa Nomor B/1555/INDIK.2.5/2023/GSSDM tanggal 22 Februari 2023 tentang Pembentukan dan Pemanggilan Peserta untuk Mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Tahun Anggaran 2023.

DIPERINTAHKAN

Kepada : DAFTAR NAMA, PANGKAT, NRP DAN NIP YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN.

Untuk : 1. tersebut diatas disamping melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari dilunjuk sebagai *Tim Efektif* untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan yang diajukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator T.A. 2023 an. Kompol dr. I Made Suanda Mena, Sp An, M. Biomed NRP 77040992;
 2. serta mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab;
 4. surat perintah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Selesai.

Dikeluarkan di Balikpapan
 pada Tanggal 22 April 2023
 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 dr. H. YUDI PRASETYO, Sp.P. M.Kes
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73120879

KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN

LAMPIRAN SPRIN KARUMKIT JHBY
 NOMOR Sprin/99/IV/DIK.2.5/2023/Rumkit
 TANGGAL: 28 APRIL 2023

**DAFTAR NAMA-NAMA ANGGOTA TIM EFEKTIF
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2023**

NO	NAMA	PANGKAT/NIP/NRP	JABATAN	KET
1	WAHYU ARI KUSTANTO, S. Kep, Ners	PENDA / 198801232011011001	PS. PAMIN 2 SUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA
2	YUNIARTI SAFITRY, Amd. Kep	PENDA / 198204232007102001	PERAWAT PELAKSANA	ANGGOTA
3	RIYAN FEBRIANTO, Amd. Kep	BRIPUTU / 95020640	BINTARA RUMKIT	ANGGOTA
4	YOGA KURNIAWAN, Amd. Kep	BRIPUTU / 95050481	BINTARA RUMKIT	ANGGOTA
5	YOGI APRIYANTO Amd. Kep	BRIPDA / 99000915	BINTARA RUMKIT	OPERATOR

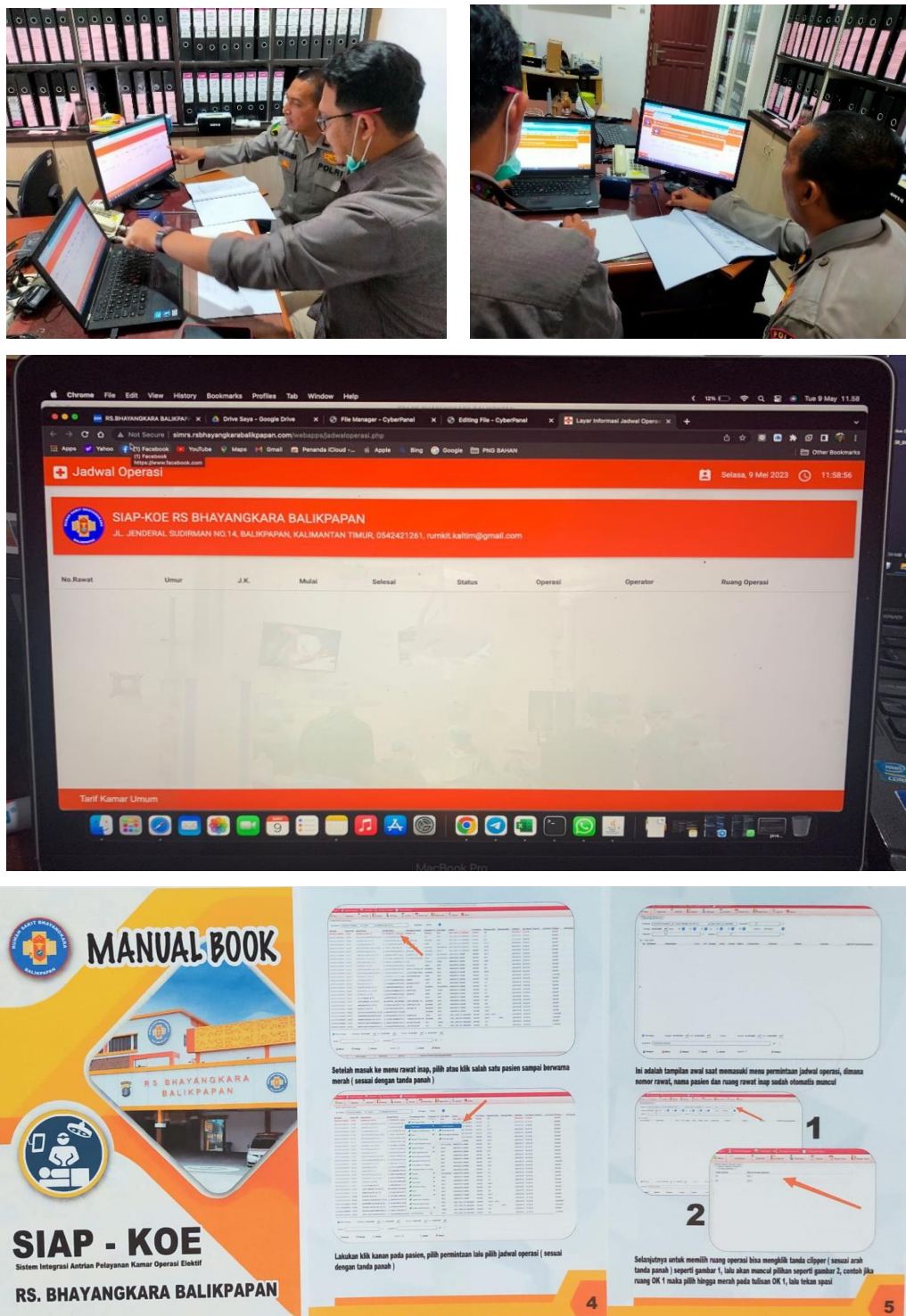
KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 dr. H. YUDI PRASETYO, Sp.P. M.Kes
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73120879

Gambar 3.6. Surat Perintah Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan tentang Tim Efektif.

c. Pembuatan Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) dan Penyusunan Manual Book Aplikasi SIAP-KOE (Pada Minggu ke-2 dan ke-4).

Pada tahap ini diawali dengan penyusunan draft / konsep aplikasi yang akan dibuat beserta cara pengoperasiannya. *Action Leader* menyampaikan *out put* aplikasi yang diharapkan kepada Tim IT

yang selanjutnya dibuat program aplikasinya pada komputer di ruang IT Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dan selanjutnya menyusun Manual Book cara pengoperasian aplikasi tersebut.



Gambar 3.7. Pembuatan Aplikasi SIAP-KOE dan Manual Book

KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN



BERITA ACARA
 SERAH TERIMA APLIKASI DAN MANUAL BOOK SISTEM INTEGRASI ANTRIAN
 PELAYANAN KAMAR OPERASI ELEKTIF (SIAP-KOE)

Nomor : BA/365/N/2023/Rumkit

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (22 Mei 2023), pukul 13.00 WITA, saya :

_____ dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed _____
 Pangkat KOMPOL NRP 77040992, jabatan Ahli Madya 1 Rumah Sakit
 Bhayangkara Balikpapan, telah menyerahkan dokumen berupa :

— Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE)
 dan Manual Book penggunaan Aplikasi SIAP-KOE _____

Dokumen tersebut diserahkan kepada :

Nama : dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes _____

Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 73120879 _____

Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN _____

Bahwa dalam penyerahan dokumen tersebut disaksikan oleh :

PENATA HAYATUN NISA, SKM (Kasubbagrenmin Rumah Sakit Bhayangkara
 Balikpapan) dan PENATA JUNY, AMd. Kep (Ps. Kaur Yanwat Subbid
 Yanmeddokpol Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan) _____

— Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya. _____

Yang Menyerahkan,

dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed
 KOMPOL NRP 77040992

Yang Menerima,

KARUMKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN

dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes
 AKBP NRP 73120879

HAYATUN NISA, SKM
 PENATA NIP 198005092006042018

SAKSI

JUNY, AMd. Kep
 PENATA NIP 198006292006042005

Gambar 3.9. Berita Acara serah terima Aplikasi dan Manual Book SIAP-KOE.

d. Sosialisasi Aplikasi SIAP-KOE (Pada Minggu ke 5).

Sosialisasi Aplikasi SIAP-KOE dilaksanakan kepada seluruh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan), petugas non medis, dan manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.



Gambar 3.10. Sosialisasi Aplikasi SIAP-KOE

- e. Implementasi Aplikasi SIAP-KOE (Pada Minggu ke-5 sampai dengan Minggu ke-7)

Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) mulai diimplementasikan pada minggu ke-5 tanggal 25 Mei 2023 dari tahapan aksi perubahan. Aplikasi SIAP-KOE terintegrasi dengan SIMRS Bhayangkara Balikpapan. Pasien rencana operasi elektif di kamar operasi Instalasi Bedah Sentral bisa didaftarkan penjadwalannya dari Poliklinik Instalasi Rawat Jalan maupun dari Instalasi Rawat Inap kapan pun maksimal 1 hari sebelum jadwal operasi.

Langkah-langkah penggunaan Aplikasi SIAP-KOE adalah sebagai berikut:

- 1) Saat di desktop silahkan klik SIMRS / SIMRS KHANZA pada setiap PC atau Laptop;
- 2) Setelah itu akan muncul kotak hitam (*Black Box*) yang menandakan bahwa SIMRS sedang proses membuka aplikasi, setelah selesai maka kotak hitam akan mengecil dan muncul aplikasi SIMRS;
- 3) Jika berhasil masuk ke dalam aplikasi SIMRS KHANZA, lalu pilih "Log In" pada menu bar di atas;
- 4) Masukkan User ID dan Password yang telah di buat oleh Tim ICT rumah sakit;
- 5) Jika sudah berhasil memasukkan User dan Password, maka pilih "Rawat Inap" pada menu bar di atas, kemudian pilih salah satu pasien sampai berwarna merah, lakukan klik kanan pada pasien, pilih permintaan, lalu pilih "jadwal operasi";
- 6) Selanjutnya untuk memilih ruang operasi bisa mengklik tanda clipper, akan muncul pilihan ruang OK 1 atau ruang OK 2. Untuk tanggal operasi, bisa klik "Tanggal" lalu tentukan tanggal yang sudah direncanakan, begitu juga untuk "Jam" dimulai dengan waktu awal operasi sampai dengan waktu selesai operasi;
- 7) Kemudian pilih "Operator" untuk dokter yang akan melakukan operasi, pilih tool "Operasi" untuk memilih tindakan operasi

yang akan dilakukan;

- 8) Jika langkah-langkah tersebut sudah dilakukan dengan benar, selanjutnya klik “Simpan” pada tool di kiri bawah, maka secara otomatis akan tersimpan dan muncul pada kolom dibawahnya dan di SIAP-KOE dengan status menunggu;
- 9) Untuk menampilkan SIAP-KOE, pilih “informasi” pada tampilan awal SIMRS, lalu pilih “Dashboard” lalu pilih “Jadwal Operasi”;
- 10) Saat operasi berlangsung/dilakukan, maka cukup mengubah “status” dengan pilih “Proses Operasi”, maka secara otomatis status pada SIAP-KOE di layar monitor penunggu pasien akan berubah menjadi “Proses Operasi”. Begitu juga jika proses operasi telah selesai.

Pada awal pengimplementasian Aplikasi SIAP-KOE ini akan terlihat sulit, namun setelah di coba beberapa kali petugas menyatakan cukup mudah dimengerti dan dikerjakan.

Dengan implementasi Aplikasi SIAP-KOE ini, tidak akan terjadi jadwal operasi elektif dalam waktu bersamaan di kamar operasi karena sistem secara otomatis tidak memberi akses bila sudah ada pasien terjadwal terlebih dahulu sehingga saat awal mendaftarkan pasien rencana operasi elektif hanya bisa mendaftarkan jadwal di tempat dan waktu yang kosong.

Keberlanjutan terkait dengan perbaikan dan penyempurnaan Aplikasi SIAP-KOE yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.



KEPALA KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 Jalan Jenderal Sudirman No. 14 Balikpapan Kaltim

**SURAT PERNYATAAN
KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes
 Pangkat / NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 73120879
 Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 Instansi : POLDA KALIMANTAN TIMUR
 Alamat Instansi : Jalan Jenderal Sudirman No. 14 Balikpapan Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan bahwa Saya mendukung keberlanjutan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri T.A. 2023 melalui Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan yang dilaksanakan oleh peserta PKA Polri T.A. 2023 di bawah ini :

Nama : dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed
 Nomor Siswa : 20230207021153
 Pangkat / NRP : KOMPOL / 77040992
 Jabatan : AHLI MADYA 1 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 Instansi : POLDA KALIMANTAN TIMUR
 Alamat Instansi : Jalan Jenderal Sudirman No. 14 Balikpapan Kalimantan Timur

Dalam pelaksanaan keberlanjutan aksi perubahan peserta PKA Polri T.A. 2023 tersebut di atas sekaligus dimentori oleh Karumkit Bhayangkara Balikpapan AKBP dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes NRP. 73120879.

Demikian surat pernyataan keberlanjutan aksi perubahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Membuat Pernyataan,
 Karumkit Bhayangkara Balikpapan
 / Mentor

dr. H. YUDI PRASETYO, Sp. P, M. Kes
 AKBP NRP 73120879

Balikpapan, 30 Mei 2023

Peserta PKA TA. 2023,

dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed
 NOSIS 20230207021153

Gambar 3.11. Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan

JADWAL OPERASI IBS

HARI/TANGGAL: Senin / 27 / 2 / 2023 ↳ Instalasi Bedah Syantik

NO	JAM	NAMA	UMUR	DIAGNOSA	OPERATOR	ANESTESI	RUANG	KET
1	08.00	Tn. RIVAN	36 th	Diseksi	dr. David Sp.OT	dr. MVR	Angrek	
2	09.00	Ny. Silvia	34 th	STT mamae (d)	dr. Andrian Sp.B		"	
3	11.00	Ny. Dahmiani	51 th	Debrideman	dr. Andrian Sp.B		Melati	
4	11.00	Tn. Iskandar Hbraso	59 th	Hemoroid	dr. Andrian Sp.B		Sakura	HB545 (+)
5	14.00	Tn. M. RUSDI	35 th	Nekrosis pulpa	dr. Minarna Sp.BH	"	Angrek	
6	11.00	Ny. ELLA	45 th	Nekrosis pulpa	"	"	Asoka	
7	11.00	Ny. AMELIA	26 th	Impaksi	"	"	Sakura	
8	17.00	Ny. Arisma Agosini	26 th	Colonoscopy Hemoroid	dr. Ferdinandes Sp.B KSD	dr. Anya Sp.An	Sakura	
9	11.00	RISMAWATI	29 th	Laparascopy Chole	dr. Ferdinand Sp.B	"	Sakura	
10	11.00	Ny. Harwati	50 th	STT Lumbal	"	"	Sakura	
11	11.00	Ny. Nur Rizkiyanti	32 th	Laparascopy App	"	"	"	
12	11.00	Tn. Jordan Rizki Adi	24 th	"	"	"	Angrek	

JADWAL OPERASI IBS

HARI/TANGGAL: Rabu / 08 / 3 / 2023

NO	JAM	NAMA	UMUR	DIAGNOSA	OPERATOR	ANESTESI	RUANG	KET
1	08.00	Ny. Sutarni	55 th	Biopsi Ca Cervix	dr. Stella Sp. OG	dr. Menna Sp.An	Edelweis	
2	09.00	An. M Yusuf	9 th	App kronik	dr. Paoli Sp. BA	"	Asoka	
3	12.30	Ny. Marawiah	53 th	ORIF	dr. Alex Sp.OT	"	Sakura	
4	14.00	Andi Erwin	18 th	Impaksi	dr. Minarna Sp.BH	"	Melati	
5	11.00	Riky	20 th	Impaksi	"	"	Asoka	
6	11.00	Ghozali	29 th	Nekrosis pulpa	"	"	"	
7	17.00	SATRI ZAMRONI	18 th	App kronik	dr. Ferdinand Sp.B	dr. Danang Sp.An	Sakura	
8	11.00	Ny. Siti Rapih	36 th	Curetage	dr. Vianida Sp. OG	"	Edelweis	
9	11.00	Ny. GUSMA (TB+)	38 th	Biopsi	"	"	Edelweis	TB(+)
10	17.00	M. Yusri	19 th	STT Inguinal	dr. Paoli Sp. BA	dr. Menna Sp.An	Asoka	
11	17.00	Ny. KERRY	68 th	Colonoscopy	dr. Ferdinandes Sp.B KSD	dr. Danang Sp.An	Melati	
12	14.00	Tn. Reynaldi	22 th	Abses	dr. Minarna Sp.BH	dr. Menna Sp.An	Melati	(100) C 17D

Gambar 3.12. Jadwal operasi sebelum aksi perubahan

SIAP-KOE RS BHAYANGKARA BALIKPAPAN
 JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.14, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR, 0542421261, rumkit.kaltim@gmail.com

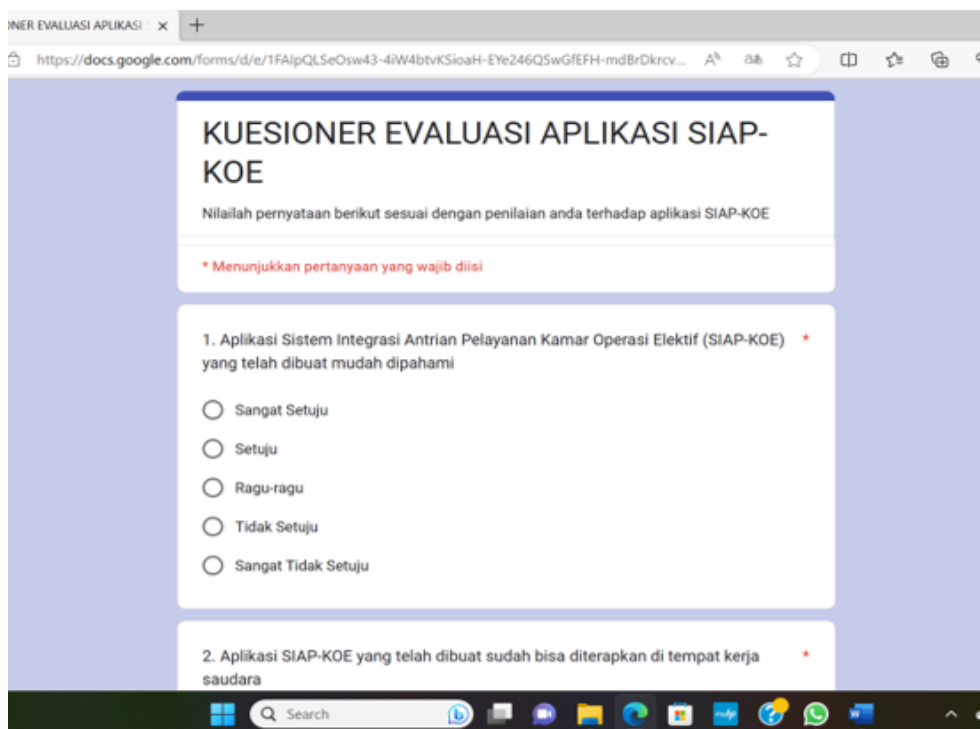
No.Rawat	Umur	J.K.	Mulai	Selesai	Status	Operasi	Operator	Ruang Operasi
2023/06/05/000253	37 Th	P	09:00:00	10:00:00	Selesai	eksisi	dr. Andrian Sitompul, Sp.B	OK 1
2023/06/05/000088	33 Th	L	10:00:00	11:00:00	Selesai	DEBRIDEMEN	dr. Bayu Satria Sp.B	OK 2
2023/06/06/000022	21 Th	P	17:00:00	19:00:00	Menunggu	hemorrhoidectomy	dr. Ferdinand H. Simandjuntak, Sp.B	OK 2
2023/06/05/000228	54 Th	L	17:00:00	18:00:00	Menunggu	DEBRIDEMEN	dr. Ferdinand H. Simandjuntak, Sp.B	OK 1

Tarif Kamar Umum Rp 400.000 | Kelas 3 Rp 200.000 | Kelas Utama Rp 1.400.000 | Kelas VIP Rp 800.000 | Kelas VVIP Rp 1.400.000

Gambar 3.13. Jadwal operasi sesudah aksi perubahan

- f. Monitoring dan Evaluasi aksi perubahan melalui aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) (Pada Minggu ke-7).

Pada tahap Monitoring dan Evaluasi terhadap keberhasilan Aksi Perubahan dilaksanakan dengan memberikan Kuesioner kepada seluruh *Stakeholder* melalui media *Google Form* secara online melalui link <https://forms.gle/Fa4StpuJD4pE1dVL9> Untuk kegiatan monitoring dilakukan *Action Leader* dengan meninjau langsung pelaksanaan penggunaan aplikasi SIAP-KOE di ruangan rawat jalan, ruangan rawat inap, dan ruangan kamar operasi IBS Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan. Dari hasil pengamatan secara langsung didapatkan kesimpulan tidak ditemukan kendala yang berarti dari segi SDM maupun peralatan pendukung yang digunakan. Sedangkan pada tahap Evaluasi, *Action Leader* mengacu pada hasil Kuesioner yang diisi oleh seluruh *Stakeholder* yang berjumlah 40 orang. Hasil dari Kuesioner dapat dijabarkan sebagai berikut:



The image shows a screenshot of a Google Form titled "KUESIONER EVALUASI APLIKASI SIAP-KOE". The form is displayed in a web browser window. The title is in bold black text. Below the title, there is a subtitle: "Nilailah pernyataan berikut sesuai dengan penilaian anda terhadap aplikasi SIAP-KOE". A red asterisk indicates that the following questions are mandatory. The first question is: "1. Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) yang telah dibuat mudah dipahami". It has five radio button options: "Sangat Setuju", "Setuju", "Ragu-ragu", "Tidak Setuju", and "Sangat Tidak Setuju". The second question is: "2. Aplikasi SIAP-KOE yang telah dibuat sudah bisa diterapkan di tempat kerja saudara". The form is set against a light blue background. The browser's address bar shows the URL: "https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeOsw43-4iW4btvKSioaH-EYe246Q5wGFEFH-mdBrDkrvcv...". The Windows taskbar is visible at the bottom of the screen.

Gambar 3.14. Kuesioner Aplikasi SIAP-KOE melalui *Google Form*

A1	Timestamp	1. Aplikasi Sistem Integrasi	2. Aplikasi SIAP-KOE yang telah dibuat	3. Prosedur penggunaan yang distandarkan pada pelaksanaan	4. Prosedur penggunaan yang distandarkan pada pelaksanaan	5. Menurut saudara Aplikasi SIAP-KOE ini bermanfaat bagi Rumah Sakit	6. Menurut saudara Aplikasi SIAP-KOE ini mudah untuk dilaksanakan	7. Dengan adanya Aplikasi SIAP-KOE ini penjadwalan operasi elektif dapat lebih teratur	8. Dengan adanya Aplikasi SIAP-KOE ini kegiatan penjadwalan operasi elektif tertata lebih baik dan efisien
2	6/10/2023 14:10:27	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3	6/10/2023 14:58:29	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	6/10/2023 15:05:02	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
5	6/10/2023 15:19:57	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
6	6/10/2023 15:22:16	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
7	6/10/2023 15:23:08	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
8	6/10/2023 15:35:54	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
9	6/10/2023 16:00:32	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
10	6/10/2023 16:04:23	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
11	6/10/2023 16:29:08	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
12	6/10/2023 16:34:31	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
13	6/10/2023 16:42:38	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
14	6/10/2023 16:44:17	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
15	6/10/2023 16:50:10	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
16	6/10/2023 16:51:30	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
17	6/10/2023 18:49:17	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
18	6/10/2023 18:50:29	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Gambar 3.15. Rekapitulasi Kuesioner Aplikasi SIAP-KOE

Berdasarkan data dari Kuesioner di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Prosentase Kuesioner Evaluasi Aplikasi SIAP-KOE

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) yang telah dibuat, mudah dipahami	52,5	47,5	0	0	0
2	Aplikasi SIAP-KOE yang telah dibuat sudah bisa diterapkan di tempat kerja saudara	50	50	0	0	0
3	Prosedur penggunaan yang distandarkan pada pelaksanaan telah sesuai dengan kemampuan pegawai	35	62,5	2,5	0	0
4	Prosedur penggunaan yang distandarkan pada pelaksanaan telah sesuai dengan kebutuhan	55	45	0	0	0
5	Menurut saudara Aplikasi SIAP-KOE ini bermanfaat bagi Rumah Sakit	35	65	0	0	0
6	Menurut saudara Aplikasi SIAP-KOE ini mudah untuk dilaksanakan	45	55	0	0	0
7	Dengan adanya Aplikasi SIAP-KOE ini penjadwalan operasi elektif dapat lebih teratur	60	40	0	0	0
8	Dengan adanya Aplikasi SIAP-KOE ini kegiatan penjadwalan operasi elektif tertata lebih baik dan efisien	50	50	0	0	0

9	Aplikasi SIAP-KOE yang telah dibuat sangat membantu saudara dalam melaksanakan penjadwalan operasi elektif	65	35	0	0	0
10	Saudara setuju dengan adanya Aplikasi SIAP-KOE	82,5	17,5	0	0	0
	Prosentase Rata-rata	53	46,75	0,25	0	0

Keterangan: SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
R : Ragu-ragu

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, prosentase Sangat Setuju 53 %, Setuju 46,75 %, dan Ragu-ragu 0,25 % dari total 40 orang responden. Prosentase Sangat Setuju dan Setuju sangat dominan dan juga besar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi SIAP-KOE sangat dibutuhkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan guna memperbaiki penjadwalan antrian pasien operasi elektif.

Adapun nilai tambah dari implementasi aksi perubahan Aplikasi SIAP-KOE yaitu digitalisasi penjadwalan operasi elektif di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan memberikan manfaat yang signifikan seperti efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas yang meningkat. Nilai tambah implementasi aksi perubahan Aplikasi SIAP-KOE antara lain:

a. Efisiensi

Dengan digitalisasi penjadwalan operasi elektif, proses penjadwalan dapat menjadi lebih efisien. Sistem digital dapat mengotomatisasi banyak tugas, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual, dan mempercepat proses pengolahan data. Hal ini dapat mengurangi waktu tunggu pasien dan memungkinkan Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan mengoptimalkan sumber daya. Secara material RS bisa efisiensi sebesar Rp. 7.200.000,- /Tahun.

b. Akurasi

Sistem digital dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam penjadwalan operasi elektif. Data pasien yang lengkap dan akurat dapat dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat

menghasilkan jadwal yang lebih tepat dan mengurangi resiko kesalahan penjadwalan yang dapat berdampak pada pasien dan rumah sakit. Secara material RS bisa efisiensi sebesar Rp. 600.000,-/pasien perhari bila mengalami penundaan operasi.

c. Aksesibilitas

Digitalisasi penjadwalan operasi elektif dapat meningkatkan aksesibilitas, menampilkan jadwal yang tersedia, dan mengajukan permintaan operasi elektif dengan mudah. Hal ini dapat mengurangi beban administrasi pada rumah sakit.

d. Analisis dan pemantauan

Dengan digitalisasi, data penjadwalan operasi elektif dapat dikumpulkan dan dianalisis secara lebih efektif. Rumah sakit dapat menggunakan data ini untuk memantau kinerja penjadwalan, mengidentifikasi pola atau tren, dan membuat perbaikan berkelanjutan. Analisis data juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan strategis yang lebih efektif.

e. Kolaborasi dan koordinasi

Sistem digital dapat memfasilitasi kolaborasi dan koordinasi antara berbagai departemen dan tim dalam rumah sakit. Informasi yang terintegrasi dan tersedia secara *real-time* dapat memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara pihak terkait, meminimalkan kesalahan komunikasi, dan meningkatkan sinergi antara tim yang terlibat dalam penjadwalan operasi elektif.

Tabel 3.6. Capaian Hasil Aksi Perubahan

NO	URAIAN	PERHITUNGAN	BIAYA	JUMLAH
SEBELUM AKSI PERUBAHAN				
1	ATK BULANAN	1. Kertas HVS A4 75 gram 3 Rim 2. Tinta Printer Hitam dan Warna 3. Spidol Boardmarker 4. Bollpoint 5. Tip-X	600,000 (Perbulan)	7,200,000 (Pertahun)
2	PASIEN TERTUNDA OPERASI	1. Tambah rawat inap perhari 2. Tambah biaya pemeriksaan penunjang (Laboratorium)	400,000 200,000	600,000 (Perpasien)
NO				
URAIAN				
PERHITUNGAN				
SETELAH AKSI PERUBAHAN				
1	ATK BULANAN	1. Kertas HVS A4 75 gram 1 Rim 2. Tinta Printer Hitam dan Warna 3. Bollpoint	200,000 (Perbulan)	2,400,000 (Pertahun)
2	PASIEN TIDAK TERTUNDA OPERASI	1. Tambah rawat inap perhari 2. Tambah biaya pemeriksaan penunjang (Laboratorium)	0	0

3. Pelaksanaan pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan.

Adapun strategi pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dalam implementasi aksi perubahan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien di RS Bhayangkara Balikpapan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi SIAP-KOE oleh Tim IT kepada *action leader*, tim efektif, dan operator aplikasi.





Gambar 3.16. Pelatihan penggunaan Aplikasi SIAP-KOE

- b. Pengembangan kompetensi melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SIAP-KOE kepada perawat di Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, dan Instalasi Bedah Sentral di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan.

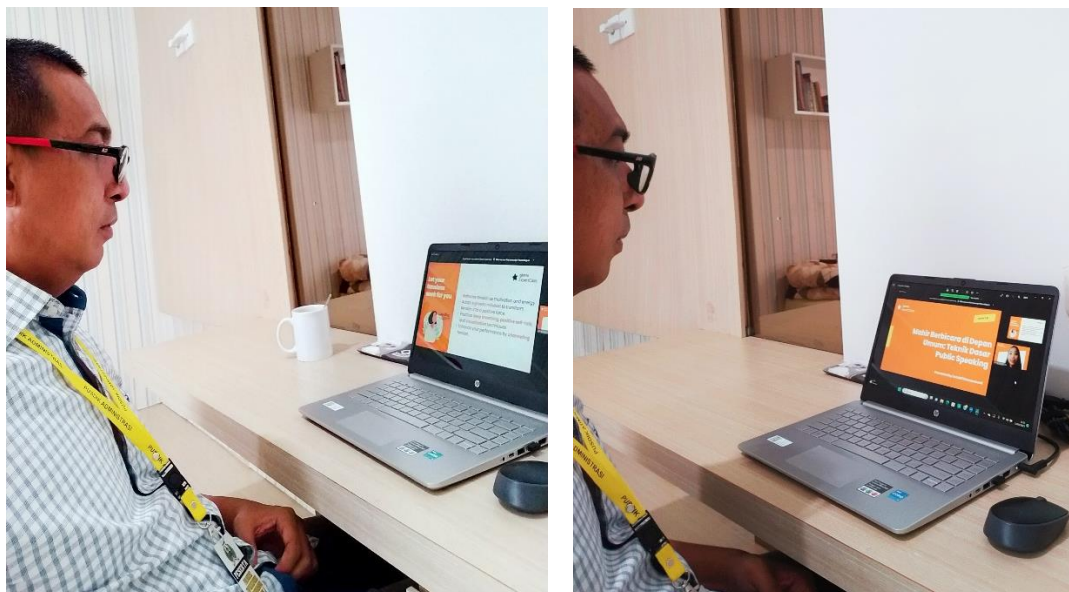




Gambar 3.17. Pengembangan kompetensi melalui sosialisasi dan pelatihan Aplikasi SIAP-KOE

4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum yang berguna saat melaksanakan sosialisasi aksi perubahan sehingga bisa menarik perhatian dan dukungan *stakeholder* terhadap aksi perubahan, maka pada tanggal 13 Mei 2023 *action leader* mengikuti pelatihan secara online melalui Webinar tentang “Mahir Berbicara di Depan Umum: Teknik Dasar Public Speaking”.



 glints
ExpertClass

CERTIFICATE OF PARTICIPATION

This certificate is presented to:

I MADE SUANDA MENARA

for being an awesome learner in

Webinar - Mahir Berbicara di Depan Umum: Teknik Dasar Public Speaking

on May 13 2023.

*Thank you for joining our class and
we wish you the best of luck in your career!*

Gambar 3.18. Mengikuti Webinar tentang “Mahir Berbicara di Depan Umum: Teknik Dasar Public Speaking”

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

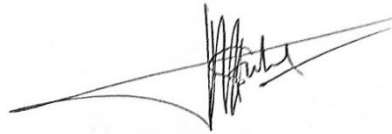
- a. Bahwa implementasi Aksi Perubahan dapat diwujudkan melalui tahapan Planning, Organizing, Actuating dan Controlling sampai dengan diwujudkannya kondisi yang baru yaitu penjadwalan antrian pasien operasi elektif melalui Aplikasi Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE).
- b. Terlaksananya Aksi Perubahan selain didukung oleh komitmen yang kuat dari pimpinan dan Tim Efektif juga adanya dukungan penuh dari *stakeholder internal* maupun *eksternal*.
- c. Dengan dilaksanakannya Aksi Perubahan ini, manfaatnya dapat dirasakan langsung yaitu penjadwalan pasien operasi elektif lebih tertata, teratur, dan tidak tumpang tindih sehingga operasi dapat dilaksanakan lebih baik dan efisien.
- d. Seluruh proses dan tahapan Aksi Perubahan berjalan dengan lancar tanpa adanya permasalahan berat yang mengganggu setiap tahapan Aksi Perubahan.

B. Rekomendasi

Penjadwalan antrian pasien operasi elektif secara digital melalui Sistem Integrasi Antrian Pelayanan Kamar Operasi Elektif (SIAP-KOE) dengan menggunakan Aplikasi SIAP-KOE yang telah dibuat oleh *Action Leader* bersama Tim Efektif masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dalam sistem ini. Untuk itu diperlukan pengembangan lebih lanjut agar Aplikasi SIAP-KOE ini menjadi lebih sempurna dan di masa yang akan datang Aplikasi SIAP-KOE ini dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi berbasis Android sehingga semakin mudah dioperasikan oleh *user* serta memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.

Demikian Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi terwujudnya peningkatan kinerja khususnya dalam pelayanan pasien operasi elektif di Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan Biddokkes Polda Kalimantan Timur.

Action Leader,



dr. I MADE SUANDA MENARA, Sp. An, M. Biomed
NOSIS 2023020702115